

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi dalam suatu perusahaan telah mengalami perubahan secara signifikan. Teknologi informasi tidak hanya diharapkan sebagai perangkat pembantu kegiatan bernegosiasi tetapi sudah merupakan bagian strategi dari organisasi untuk mencapai tujuannya. Saat ini penerapan teknologi informasi sudah banyak digunakan pada bidang bisnis untuk mempermudah mereka dalam melakukan aktifitas bisnis, Diantaranya pemanfaatan sistem pendukung keputusan. Pada teknologi informasi, Sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi. Sistem pengambilan keputusan juga membutuhkan teknologi informasi karena di era globalisasi, Suatu instansi dituntut untuk bergerak cepat saat mengambil suatu keputusan dan tindakan diantaranya Sistem Pendukung Keputusan Pengendalian persediaan barang guna untuk meningkatkan keefisienan waktu dan kecepatan dalam meningkatkan pelayanan [7].

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangannya untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan. Pembuat keputusan kerap kali dihadapkan pada kerumitan dan lingkup pengambilan keputusan dengan data yang begitu banyak [2].

Di dalam perkembangannya kebutuhan akan obat yang semakin meningkat dan kurangnya stok yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit, apotik-apotik dan klinik dokter . PT Sinergi persada medica merupakan salah satu perusahaan bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam jenis obat .

Dalam melakukan pengendalian persediaan perusahaan melihat rasio hasil penjualan pada obat yang banyak terjual, Dengan frekuensi penjualan yang berbeda-beda terhadap jumlah pengeluaran obat setiap bulannya. Hal ini membuat

perusahaan kesulitan dalam melakukan perencanaan jumlah persediaan stok obat. Sehingga penentuan persediaan seperti ini mengakibatkan perusahaan sering mengalami kekurangan dan kelebihan persediaan obat, Mengingat dalam proses penyimpanan persediaan obat dalam waktu terlalu lama akan kurang baik karena obat terdiri dari bahan-bahan kimia yang jika masa kadaluarsanya habis akan berbahaya untuk dikonsumsi. Solusi yang diberikan yaitu dengan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode Pareto ABC yang merupakan salah satu metode dalam manajemen logistik untuk membagi kelompok barang menjadi tiga yaitu A, B dan C berdasarkan nilai penggunaan tahunan. Metode analisis Pareto ABC dilakukan dengan memperhatikan 3 hal yaitu analisis nilai pakai, analisis nilai investasi dan analisis nilai indeks kritis.

Penggunaan analisis ABC pada perencanaan dapat memecahkan masalah dalam persediaan obat dengan melakukan perencanaan untuk mengetahui prioritas item yang digunakan pada PT Sinergi Persada Medica, yaitu dengan melihat persentase kumulatif dari jumlah pemakaian (nilai pakai), persentase kumulatif dari jumlah investasi (nilai investasi), dan skor total nilai pakai dan nilai investasi (nilai indeks kritis). Dengan mengetahui kelas-kelas tersebut, dapat diketahui item persediaan tertentu yang harus mendapat perhatian lebih intensif atau serius dibandingkan item lain yang dibutuhkan..

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut **“Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk pengendalian persediaan barang pada PT.Sinergi Persada Medica Palembang menggunakan metode *Pareto ABC* Berbasis Web?”**.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada sistem pendukung keputusan dan penerapan metode pareto abc dalam menjaga kestabilan persediaan barang pada PT. Sinergi Persada medica.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui persediaan obat yang perputarannya cepat, sedang dan lambat.
2. Meningkatkan pelayanan permintaan obat secara optimal kepada pelanggan.
3. Melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan obat dengan optimal.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menekan biaya produksi dengan mengetahui jenis obat yang diminati dan kurang di minati pasar sehingga meminimalisir dampak kerugian dari biaya produksi yang berlebihan.
2. Dapat mengefisiensikan waktu dalam memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggan dengan cepat.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan obat dengan sebaik mungkin.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Waktu dan Tempat**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Sinergi Persada Medica yang beralamatkan di Jalan. Macan Kumbang VI, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian untuk penulisan tugas akhir ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019, yaitu antara bulan april 2019 sampai dengan penelitian selesai.

### 1.5.2 Alat dan Bahan

Dalam pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pengendalian Persediaan Barang Pada PT. Sinergi Persada Medica Palembang, alat dan bahan yang digunakan meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) serta bahan-bahan penunjang sebagai berikut :

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Laptop Lenovo
- b. RAM 4GB
- c. Koneksi Internet
- d. *Printer Canon Pixma iP2770*
- e. *Flashdisk 16GB*
- f. Kertas A4 80gr

#### 2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. *Windows 10* sebagai sistem operasi
- b. *Microsoft Office Word 2010* untuk penulisan laporan tugas akhir ini
- c. *Software* pendukung yaitu *XAMPP, Notepad++*
- d. *Chrome* sebagai *Browser*

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Mengadakan tanya jawab atau berdialog secara langsung dengan karyawan pada PT Sinergi Persada Medica yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan.

#### 2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian tentang pelaksanaan dari kegiatan operasional, mengutip catatan, laporan serta dokumen yang dipakai oleh pada PT Sinergi Persada Medica dan merupakan data penunjang dalam proses analisa masalah yang akan dibahas..

### 3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur-literatur yang disusun oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini..

## 1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Orientasi Objek (OO) merupakan penggabungan antar struktur data dan perilaku dalam sebuah entitas. Analisa berorientasi objek dimulai dengan menyatakan suatu masalah, analisis menggambarkan model situasi dari dunia nyata, menggambarkan sifat yang penting [16]. Berikut ini tahapan-tahapan dalam Object Oriented (OO) terdiri dari:

### 1. Spesifikasi Kebutuhan

Spesifikasi Kebutuhan merupakan dasar dari semua yang harus dilakukan sistem. Perincian dari tahap requirements sebagai berikut :

- a. Menentukan actors dan kasus penggunaan.
- b. Menentukan persyaratan fungsional.
- c. Menentukan persyaratan non-fungsional.

### 2. Analisis Berorientasi Objek

Tahap ini berfokus pada apa yang sistem harus lakukan tanpa mengetahui bagaimana sistem melakukannya pada bagian desain. Perincian tahapan Analysis sebagai berikut :

- a. Menganalisis kasus atau permasalahan.

b. Menganalisis spesifikasi system.

### 3. Perancangan Berorientasi Objek.

Tahap dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang di dapat dari tahap analisis. Sasaran dari perancangan berorientasi objek adalah merancang kelas-kelas yang teridentifikasi selama tahap analisis dan antarmuka pengguna (user interface).

### 4. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap programming, dimana pembuatan desain diterjemahkan kedalam bahasa pemogramman, basis data, dan implementasi perangkat keras.

### 5. Pengujian

Tes integrasi mengintegrasikan komponen dan kelas-kelas dalam rangka verifikasi.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam lima bab, yang urutannya adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan tugas akhir yang akan dibuat. Teori yang diangkat yaitu mengenai sistem pendukung keputusan pengendalian persediaan

barang pada PT.Sinergi Persada Medica Palembang menggunakan metode pareto abc

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi desain dan perancangan sistem pendukung keputusan pengendalian persediaan barang pada PT. Sinergi Persada Medica.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang berupa sistem pendukung keputusan Pengendalian persediaan barang dari proses penerapan metode *Pareto Abc* pada PT.Sinergi Persada Medica

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.